

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Transkrip Wawancara

#### PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA

Nama : Adi Purwanto, S. S.M Si.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Kepala Bidang UMKM

Waktu dan Tempat : Jum'at, 15 Desember 2023/Pukul 09.00 WIB/ di Kantor  
Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga

#### A. Indikator Kriteria Evaluasi Kebijakan Publik

##### 1. *Effectivness* (Efektivitas)

##### a) *Apa saja tujuan-tujuan dasar dibentuknya program tersebut?*

Diawali dengan program bela-beli yg digagas oleh pak tasdi, tapi ini masih secara umum mas artinya hanya sebatas semangat untuk memakai produk-produk Purbalingga secara keseluruhan seperti batik, makanan, dan kerajinan. Kemudian, seiring dengan berjalannya waktu dikerucutkan lagi pada masa pimpinan bu tiwi, tapi ada satu hal khusus yang harus difasilitasi oleh pemerintah untuk umkm yaitu pemasaran produk UMKM Kabupaten Purbalingga, maka dilakukanlah penjualan secara *online*.

##### b) *Apakah program Tuka-Tuku Purbalingga telah mencapai tujuan yang diharapkan oleh pembuat kebijakan?*

Menurut saya sudah tercapai mas, karena kita sudah ditahap kurasi. Kurasi tidak hanya sekedar tentang produk, tetapi juga skillnya diperbaiki, dan mindsetnya diperbaiki, umkm yg tergabung di tuka-tuku hanya umkm yg sudah memiliki legalitas yg memadai seperti cap halal, pengemasan, kualitas produk dll. lalu seiring berjalannya waktu omset di bukalapak berubah tidak bagus karena munculnya shopee. Tetapi, ada satu proses yg diluar dugaan bahwa kami yg tadinya platformnya hanya online sekarang masuk di offline, produk tuka-tuku ditawarkan kerjasama dengan toko modern yaitu alfamart dan indomart untuk produk tuka tuku bisa di perjualbelikan di toko modern seperti alfamart dan indomart.

##### c) *Apakah tujuan tersebut sudah sesuai dengan perda No.11 tahun 2018?*

Saya rasa keberjalanan Tuka-Tuku selama ini sudah mencapai target yang diharapkan dan yang ada di perda juga sudah memenuhi. Hal ini di dukung dengan pretasi yang diperoleh seperti pemasaran dilakukan secara online dan offline. Akan tetapi Masyarakat selama ini kurang mengenal produk Tuka-Tuku karena selama ini produk Tuka-Tuku yang lebih banyak

memesan itu dari dinas untuk dibuat paket ketika ada kunjungan dinas paket produk itu untuk oleh-oleh. Masyarakat ya cuma tau kalau ada pameran UMKM mas.

d) *Apakah tujuan perda No.11 Tahun 2018 sudah tercapai?*

Sudah mas, karena kalau mas ading sudah baca perdanya disitu tercantum maksud dan tujuan. Tujuan menjadi tercapai karena dirasa sudah memberi pedoman untuk pemerintah dan pelaku UMKM, memberi fasilitas untuk memasarkan produk UMKM-nya baik online maupun offline, menumbuhkan kecintaan produk Purbalingga dan mempromosikan produk UMKM Purbalingga. semuanya saya rasa sudah tercapai.

## 2. *Efficiency* (Efisiensi)

a) *Darimana sumber biaya dan anggaran dalam membiayai kebijakan tersebut?*

Dalam pengelolaan ini artinya tidak full dari pemerintah, pemerintah khususnya dinas hanya menyediakan sewa tempat dan satu pegawai admin dan operasional seperti bayar listrik, wifi, beli kemasan dll itu uang hasil selisih/keuntungan yang masuk di tuka-tuku. sehingga selisih harga itu digunakan untuk operasional.

b) *Apakah biaya dan anggaran dalam pembuatan kebijakan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari hasil kebijakan?*

Jelas lebih besar mas, dilihat dari pengeluaran biaya yang dikeluarkan pemerintah untuk kebijakan ini itu hanya untuk sewa tempat yang menjadi sentra produk tuka-tuku di taman kota, dan menggaji karyawan, kalau operasional itu ditanggung oleh anggota tuka-tuku. Lalu, pada tahun 2022 itu tuka-tuku mencapai omset 100 juta dalam setahun.

c) *Apa saja yang menjadi keberhasilan atau kegagalan pada saat di lapangan dalam hal biaya dan anggaran?*

Kalau untuk biaya dan anggaran saya rasa aman-aman saja, hanya saja terkendala di bagian pembayaran ke pelaku umkm. Jadi gini mas, barang yang di display di toko tuka-tuku itu belum di bayar sama pemerintah. Akan dibayarkan ketika barang sudah terjual semua, contohnya produk olahan akar kelapa stoknya sudah habis, maka ketika barang di restock kembali baru uangnya dibayarkan ke pelaku UMKM, sehingga kendalanya itu saja.

d) *Bagaimana rincian biaya dan anggaran untuk kebijakan tersebut?*

Untuk rinciannya seperti yang saya sampaikan tadi, yaitu untuk sewa toko 25 juta, membayar karyawan 1,7 juta, Listrik 1,2 juta pertahun, dan biaya lain-lain untuk operasional itu sekitar 1 juta.

## 3. *Adequacy* (Kecukupan)

a) *Siapa saja yang terlibat di dalam program Tuka-Tuku Purbalingga?*

Tentunya pemangku kepentingan yang terlibat dalam kebijakan Tuka-Tuku Purbalingga ini yaitu pihak pemerintah baik Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, serta dukungan dan kontribusi aktif Para Pelaku UMKM serta Masyarakat Kabupaten Purbalingga.

b) *Apakah SDM penggerak Tuka-Tuku Purbalingga sudah memiliki skill yang memadai?*

Saya rasa memang sudah menjadi tugas saya dan tupoksi saya jadi harus dijalankan sebaik mungkin, kecuali untuk bagian admin memang kami mencari yang mempunyai keahlian di bidangnya.

c) *Fasilitas apa saja yang diberikan oleh Tuka-Tuku Purbalingga? apakah sudah membantu?*

Sejauh ini untuk tuka-tuku hanya memberikan bantuan berupa toko stokies griya tuka-tuku, dan juga admin tuka-tuku, kemudian membantu administrasi berupa kemasan, hak merk, fasilitasi halal, NIB dll, serta bantuan pemasaran produk.

d) *Apakah para pelaku UMKM telah merasa terfasilitasi dari segi SDM, sarana dan prasarana?*

Saya rasa puas dan tidak puas itu jawaban relatif dari para anggota tuka-tuku, karena kita juga terkendala biaya yang terbatas dan juga UMKM yang di bina dan di kelola Dinas Koperasi dan UKM sangat banyak, di luar tuka-tuku.

#### 4. *Alignment* (Perataan)

a) *Bagaimana program ini dilaksanakan mulai dari atas (pembuat kebijakan) sampai bawah (pelaku UMKM) ? apa yang mereka dapatkan?*

Kalau bicara dari atas saya kira sudah jelas, dari pemerintah mengeluarkan peraturan berupa Perda No.11 Tahun 2018 untuk dijadikan pedoman pelaksanaan. Kemudian, dilaksanakan dan dikelola oleh Dinas Koperasi dan UKM, yang nantinya manfaat kebijakan ini akan dirasakan oleh para pelaku UMKM yang memang sudah menjadi bagian dari tuka-tuku.

#### 5. *Responsiveness* (Responsivitas)

a) *Bagaimana respon Masyarakat Purbalingga terhadap program tersebut?*

Pertama, memacu Masyarakat Kabupaten Purbalingga mengetahui kalau produk umkm Purbalingga ternyata sudah bagus-bagus. Kedua, mereka menjadi mudah ketika ditanya oleh-oleh tidak bingung lagi karena semuanya ada di griya tuka-tuku yang memiliki kualitas bagus. Ketiga, dari pelaku umkm akan terpacu untuk menaikan standar produk yang lebih baik dan menciptakan persaingan untuk menjadi yang terbaik antara pelaku UMKM.

*b) Apakah semua pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga tergabung ke dalam program tersebut?*

Tidak semua pelaku UMKM tergabung ke dalam tuka-tuku karena produk-produk UMKM yang masuk hanya yang memiliki standar yang tinggi dari segi kemasan, produk, dan sertifikasi halal dll.

6. *Accuracy (Ketepatan)*

*a) Apa saja manfaat yang dirasakan oleh Masyarakat Purbalingga dengan adanya program ini?*

Tentu saja mereka senang kalau misalkan mudik sudah tidak bingung untuk membawa oleh-oleh ke keluarga, dan Masyarakat jadi tahu kalau olahan produk UMKM kit aitu bermacam-macam.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Yusuf Hidayat S, Pd.

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pekerjaan : Koordinator Tuka-Tuku Purbalingga

Waktu dan Tempat : Jum'at, 15 Desember 2023/Pukul 13.00 WIB/ di Griya  
Stokies Tuka-Tuku Kabupaten Purbalingga.

1. *Effectivness* (Efektivitas)

a) *Apa saja tujuan-tujuan dasar dibentuknya program tersebut?*

Kalau awal mulanya itu sebagai wadah untuk para pelaku UMKM menjual produk-produknya agar membantu mengangkat dan semakin di kenal oleh Masyarakat Purbalingga, dan juga dengan bergabungnya produk UMKM ke dalam tuka-tuku administrasi harus lengkap dengan kata lain dari segi penampilan, variasi produk juga sangat diperhatikan. Munculnya program ini juga di inisiasi karena banyaknya sumber daya produk-produk UMKM yang sangat banyak di Purbalingga mulai dari kerajinan dan makanan sehingga perlu adanya campur tangan pemerintah agar produk tersebut terus berkembang. Namun saat ini yang banyak tergabung di tuka-tuku adalah produk olahan makanan dan kerajinan.

b) *Apakah program Tuka-Tuku Purbalingga telah mencapai tujuan yang diharapkan oleh pembuat kebijakan?*

Menurut saya sudah cukup berhasil karena mulai dari awal berdiri sampai sekarang itu tuka-tuku berhasil menembus pasar *online* dan *offline*. Kemudian tuka-tuku juga menjadi contoh daerah lain seperti pemerintah Kabupaten Brebes yang ingin mempelajari konsep yang ada di tuka-tuku Purbalingga. Namun, dengan catatan perlu adanya inovasi baru yang dilakukan pemerintah, sehingga tuka-tuku tidak jalan di tempat. Inovasi itu dapat berupa mengikuti perkembangan zaman yaitu digital. Kalau yang saya lihat sekarang aktivitas dagang tidak hanya kita taruh di etalase kemudian ada yang beli. Tetapi, sekarang kita dihadapkan juga dengan penjualan melalui *live streaming* seperti di tiktok yang sangat membantu UMKM untuk memperluas pasarnya. Untuk itu pemerintah harus bisa memfasilitasi dan memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM yang ada di Purbalingga. agar terus berkembang.

c) *Apakah tujuan tersebut sudah sesuai dengan Perda No.11 tahun 2018?*

Sudah sesuai, karena perda ini menjadi pedoman buat keberjalanan Tuka-Tuku Purbalingga.

d) *Apakah tujuan perda No.11 Tahun 2018 sudah tercapai?*

Sejauh ini sudah tercapai, hanya perlu inovasi yang menjadi tantangan kami pemerintah.

2. *Efficiency* (Efisiensi)

a) *Darimana sumber biaya dan anggaran dalam membiayai kebijakan tersebut?*

Kalau berbicara anggaran, biaya yang dikeluarkan pemerintah itu tidak banyak hanya untuk toko offline dan juga membayar admin. Untuk biaya operasional itu ditanggung ke anggota tuka-tuku dari hasil keuntungan yang didapat.

b) *Apakah biaya dan anggaran dalam pembuatan kebijakan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari hasil kebijakan?*

Sudah jelas kalau omset tuka-tuku ini melebihi pengeluaran yang dikeluarkan pemerintah. Pada tahun 2022 omset tuka-tuku secara keseluruhan ada di angka 100 juta. Hal tersebut didapat dari pemasukan paket yang dibuat untuk oleh-oleh ketika kunjungan dinas dari daerah lain, kemudian penjualan dari Masyarakat Purbalingga yang membeli, lalu ada dari bazar yang diikuti oleh pihak tuka-tuku.

c) *Apa saja yang menjadi keberhasilan atau kegagalan pada saat di lapangan dalam hal biaya dan anggaran?*

Kalau kendala itu ketika proses pembayaran ke pelaku UMKM, karena pembayaran baru bisa dilakukan ketika barang atau stok sudah habis. Selain itu juga ada tahapan yang harus dilwati, sehingga hal ini menjadi kekurangan mengenai hal biaya dan anggaran.

d) *Bagaimana rincian biaya dan anggaran untuk kebijakan tersebut?*

Untuk biaya yang saya tahu itu sewa toko 10 juta, dan gaji admin itu 1,7 juta. Untuk biaya lainnya bisa dilihat di rincian biaya minta ke dinas.

3. *Adequacy* (Kecukupan)

a) *Siapa saja yang terlibat di dalam program Tuka-Tuku Purbalingga?*

Kalau yang terlibat di Tuka-Tuku Purbalingga ini sudah jelas ada pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga, para pelaku UMKM yang sudah tergabung di tuka-tuku, dan juga dukungan dari Masyarakat.

b) *Apakah SDM penggerak Tuka-Tuku Purbalingga sudah memiliki skill yang memadai?*

Sudah, karena untuk menjalankan kebijakan ini dibutuhkan pemikiran-pemikiran yang kreatif. Tidak semua orang memiliki semangat untuk terus mengembangkan tuka-tuku ini.

c) *Fasilitas apa saja yang diberikan oleh Tuka-Tuku Purbalingga? apakah sudah membantu?*

Kalau dari fasilitas yang bisa diberikan itu bantuan berupa kemasan, pelatihan, dan kemudahan akses dalam pembuatan NIB dan surat-surat legalitas lainnya, serta bantuan pemasaran produk.

d) *Apakah para pelaku UMKM telah merasa terfasilitasi dari segi SDM, sarana dan prasarana?*

Saya rasa sudah, sejauh, ini mereka sangat menerima bantuan dan fasilitas yang pemerintah berikan. Akan tetapi bantuan untuk pelaku UMKM belum sampai ke modal.

4. *Alignment (Perataan)*

a) *Bagaimana program ini dilaksanakan mulai dari atas (pembuat kebijakan) sampai bawah (pelaku UMKM) ?apa yang mereka dapatkan?*

Pemerintah perannya hanya sebagai penggerak dan memberi bantuan-bantuan yang dibutuhkan oleh pelaku UMKM. Kemudian tuka-tuku ini memiliki anggota yang sudah di filterisasi sehingga mengapa anggota tuka-tuku itu hanya sedikit ya karena di Purbalingga para UMKM belum mempunyai standar yang sudah ditetapkan oleh tuka-tuku. Para pelaku UMKM ini akan terbantu di segi pemasaran, karena tuka-tuku telah bekerjasama dengan beberapa platform seperti bukalapak, lalu ada toko Alfamart dan Indomart.

5. *Responsiveness (Responsivitas)*

a) *Bagaimana respon Masyarakat Purbalingga terhadap program tersebut?*

Saya rasa respon Masyarakat sudah bagus, dilihat dari acara-acara bazar yang selama ini tuka-tuku ikuti, omset penjualan pada saat mengikuti bazar cukup besar.

b) *Apakah semua pelaku UMKM di Kabupaten Purbalingga tergabung ke dalam program tersebut?*

Tidak mas, karena yang tergabung hanya yang sudah memenuhi standar tuka-tuku yaitu mulai dari segi pengemasan, cap halal, dan lain-lain.

6. *Accuracy (Ketepatan)*

a) *Apa saja manfaat yang dirasakan oleh Masyarakat Purbalingga dengan adanya program ini?*

Tentunya menumbuhkan rasa bangga membeli produk sendiri, juga memberikan wawasan mengenai produk UMKM di Purbalingga sendiri. Dan Masyarakat sudah tidak bingung ketika memilih oleh-oleh. Selain itu juga perubahan yang dapat dirasakan oleh pelaku usaha ketika sebelum tergabung dan sesudah tergabung, mulai dari yang pengemasannya masih sederhana menjadi lebih bagus dan sesuai standar, kemudian izin-izin usahanya juga lengkap, juga produknya semakin dikenal oleh masyarakat luas.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Lia Kurniasih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Admin Tuka-Tuku Purbalingga  
Waktu dan Tempat : Jum'at, 15 Desember 2023/Pukul 15.00 WIB/ di Griya Stokies Tuka-Tuku Kabupaten Purbalingga.

1. *Bagaimana alur pendistribusian produk UMKM sampai di display di griya Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Untuk alur agar produk bisa masuk ke tuka-tuku yaitu dengan syarat yang perlu dipenuhi yaitu Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT), Nomor Induk Berusaha (NIB), dan halal, terkait kemasan itu bisa berproses. Kemudian barang diantar mas sama pelakunya langsung.
2. *Sistem pembayaran ke pelaku UMKM bagaimana? apakah ada kendala?*  
Untuk pembayaran kita itung sesuai lakunya produk, sekalian dimintai loading produk., disini juga sistemnya kaya titip gitu konjungsi untuk menghindari retur karna takut kalo dibayar langsung ada retur apa gimana gitu.
3. *Keuntungan yang di peroleh darimana saja?*  
Untuk keuntungan kita hanya dari penjualan produk saja melalui *offline* dan *online*, apabila *offline* kita ada di *Alfamart* dan *Indomart*. Kemudian kita *online* itu yang paling aktif di *shopee*. Tapi menurut saya penjualan paling banyak itu berasal dari hampers yang dibuat untuk oleh-oleh dinas apabila ada kunjungan dinas dari daerah lain.
4. *Kalau dari pemasukan terbesar di peroleh darimana? Bingkisan, Masyarakat umum atau yang lain?*  
Untuk tahun ini karena bingkisan dipisah, jadi lebih banyak dari luar paketan. Lalu, kita mempunyai mitra tuka-tuku mas dan kita Kerjasama dengan outlet-outlet lain, salah satunya ada di batalyon mas.
5. *Harapan dan masukan dari Mba Lia untuk Tuka-Tuku?*  
Harapannya untuk tahun kedepannya bisa mempunyai orang (manajer) yang tahu menahu tentang perkembangan bisnis. Supaya ga stuk disini saja dan ada kemajuan.
6. *Menurut Mba Lia apakah program Tuka-Tuku sudah berhasil apa belum? berikan alasannya.*  
Untuk saat ini masih ada di dalam tahap menuju berhasil, karena menurut saya tuka-tuku masih ada di tahap proses, lebih ke penjualan ada sedikit peningkatan untuk Masyarakat umum.
7. *Menurut mba lia tuka-tuku ini layak dilanjutkan atau tidak? Dan alasannya apa?*  
Harus banget dilanjutkan mas soalnya kan ini mengarah ke UMKM ya mas, jadi ngebantu juga buat para pelaku UMKM.



PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Susi Mardiatin  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Anggota Tuka-Tuku (Eggroll Clarias)  
Waktu dan Tempat : Senin, 18 Desember 2023/Pukul 10.00 WIB/ di Rumah ibu Susi Mardiatin.

1. *Alasan ibu mengikuti program Tuka-Tuku Purbalingga?*

Dulu ada sosialisasi dari pak adi dan dihubungi oleh salah satu staff yang menginfokan kalau ada program Tuka Tuku dan saya ditawarkan untuk bergabung, dulu tuh masuknya susah karena ada legalitas dan kemasan yg bagus, produknya enak atau engga, tahan lama atau engga. Dulu saya mengajukan ke pak adi sebanyak 3x itu ngga Acc, padahal produk saya sudah juara nasional. Kemudian yg pengajuan terakhir langsung di Acc. Harapan awal saya tergabung Tuka Tuku ya agar produk saya semakin maju dan dikenal.

2. *Menurut ibu apakah petugas Tuka-Tuku sudah memberikan pelayanan yang maksimal?*

Bagi saya belum terlalu maksimal, karena yang pertama gaada petugas dari Tuka Tuku yang mendistribusikan produk, sehingga kita pelaku UMKM itu ya mendistribusikannya sendiri. Kemudian di Tuka Tuku itu ada pendamping UMKM, tapi pendamping itu kerjanya ga maksimal, pendamping harusnya mempunyai program sendiri, karena pendamping itu sering diikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan di luar kota. Tapi yang terjadi di lapangan, kita pelaku UMKM gerak sendiri dan programnya juga dari kita melalui diskusi. Sejauh ini juga Tuka Tuku hanya jalan di tempat gaada perubahan yang signifikan, dari segi promosi dan penjualan.

3. *Fasilitas apa saja yang diberikan oleh Tuka-Tuku Purbalingga terhadap usaha ibu?apakah sudah membantu?*

Cukup membantu karena memberikan pandangan baru melalui pelatihan yang dilaksanakan yaitu ada pelatihan packaging, branding, legalitas.

4. *Apakah ibu sudah merasa terfasilitasi dari segi SDM, sarana dan prasarana?*

Sudah cukup terbantu, walaupun menurut saya harus ada yang perlu diperbaiki

5. *Bagaimana program ini dilaksanakan mulai dari atas (pembuat kebijakan) sampai bawah (pelaku UMKM) ?apa yang ibu dapatkan?*

Sebenarnya fakta yang terjadi itu kita lebih jalan sendiri mas, seperti promosi itu kita usaha sendiri karena Tuka Tuku kurang gencar dalam melakukan promosi. Kemudian distribusi barang juga kita melakukannya dengan sendiri. Manfaat yg saya rasakan itu ya cuma pemasarannya aja. karna tergabung tuka tuku itu kalau saya biasa aja, karna kalo bantuan kemasan dan pelatihan itu kurang masif mas. Sudah tergabung di tuka tuku, biasa aja si mas, saya malah ga berharap yg utama di tuka-tuku,

hanya untuk sampingan. karna kadang kalo barang udah abis dari admin ga ngasih tau. jadi ya paling yg saya utamakan yg toko-toko di purbalingga sama Indomart. kalo tuka-tuku kurang diharapkan karna sistem pembayarannya yg susah dan distribusi barangnya kurang jelas.

6. *Apakah terdapat ketidakadilan pada saat memeberikan pelayanan?*  
Mungkin kurang adilnya itu kalau produk UMKM yang masih belum cukup terkenal itu kadang tingkat lakunya kurang, disbanding semisal produk saya itu sudah ngetop di Purbalingga jadi saya tidak mengandalkan program Tuka Tuku saja. Karena menurut saya juga kasian UMKM yang mengandalkan program ini, sebab Kerjasama yang dilakukan adalah Kerjasama konsinyasi. Lalu yang terjadi di lapangan juga pembayaran sering terlambat, barang sudah habis tapi uang belum dibayarkan dan itu membuat kasian bagi pelaku UMKM yang mengandalkan Tuka Tuku.
7. *Apakah setiap pelaku UMKM anggota Tuka Tuku Purbalingga mendapat jaminan hukum yang sama?*  
Semua yang tergabung di Tuka Tuku menurut saya sudah mendapatkan jaminan yang memang menjadi tugas pokok dinas UMKM. Memberikan fasilitas pemasaran dan lain-lain.
8. *Bagaimana respon awal ibu mendengar adanya program Tuka-Tuku ini?*  
Tentu saja ketika mendengar program ini angan-angan saya ini akan menjadi peluang untuk para pelaku UMKM karena memiliki wadah untuk promosi dan meningkatkan standar produk. Adanya sosialisasi akhirnya saya langsung ikut dan berpartisipasi.
9. *Menurut ibu, apakah kebijakan ini sudah tepat dibuat?kendala apa saja yang ibu rasakan selama ini?*  
Menurut saya sudah tepat karena program ini berlaku untuk pelaku UMKM langsung, Cuma memang dari sistem Tuka Tuku perlu diperbaiki agar kedepannya tidak jalan di tempat. Kendala yang terjadi itu menurut saya ketika tuka-tuku ikutan bazar di purbalingga itu ga laku, tapi kalo ikut bazar diluar kota itu biasanya sampe kekurangan.  
Saya liat tuka tuku cuma numpang di pemda kaya misal ada roadshow, ada pameran di alun2, terus kurang aktif dan promosi, misal promosi menggunakan SPG, cuma kalo promosi itu yang jaga cuma duduk jadi kurang menarik untuk pembeli. kalo cuma dipajangg, masyarakat lebih cuek dan tidak kepo ke produknya.
10. *Apakah menurut ibu kebijakan ini sudah tepat sasaran?*  
Sudah tepat sasaran, karena yang tergabung ke dalam Tuka Tuku ini hanya produk-produk pilihan dan sudah lolos kurasi. Hal tersebut saya rasa membuat UMKM lain mencontoh dan terpacu dalam meningkatkan produknya menjadi lebih baik.
11. *Apa yang menjadi kritik dan saran untuk program Tuka Tuku ini kedepannya?*  
Harapan ibu ke Tuka Tuku untuk kedepan, lokasi tokonya pindah dan promosinya lebih digencarkan, kita kebanyakan promosi pribadi. kemudian kalo ada pameran yang aktif, kasih spg untuk menarik pembeli.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Yelfia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Anggota Tuka-Tuku (Marisa Food)  
Waktu dan Tempat : Selasa, 19 Desember 2023/Pukul 13.00 WIB/ di Rumah Ibu Yelfia

1. *Alasan Ibu mengikuti program Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Berawal dari adanya sosialisasi yang saya dapatkan melalui sosial media Dinkop UKM Purbalingga, dari awal saya sudah berniat ingin bergabung karena menurut saya produk yang diolah sudah sesuai kriteria yang ditetapkan oleh Tuka Tuku. Dengan bergabungnya saya menjadi anggota Tuka Tuku juga secara tidak langsung ingin memperkenalkan produk purbalingga yang memiliki kualitas dan bisa bersaing di pasaran.
2. *Menurut ibu apakah petugas Tuka-Tuku sudah memberikan pelayanan yang maksimal?*  
Sejauh ini sudah, mulai dari pelatihan, bantuan kemasan, serta berperan aktif di suatu event-event. Namun, memang akhir-akhir ini Tuka Tuku seperti jalan di tempat saja mas, mungkin karena tidak ada inovasi dari pihak manager yaa, kemudian memaksimalkan era ekonomi digital ini.
3. *Fasilitas apa saja yang diberikan oleh Tuka-Tuku Purbalingga terhadap usaha ibu? apakah sudah membantu?*  
Kalau terkait fasilitas itu ada packaging, pelatihan, dan branding. Sejauh ini saya merasa terbantu karena sering dilakukan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh UMKM. Akan tetapi, perlu adanya action dan memastikan apa yang sudah dipelajari.
4. *Apakah ibu sudah merasa terfasilitasi dari segi SDM, sarana dan prasarana?*  
Sudah, Cuma menurut saya pengelola Tuka Tuku perlu ditingkatkan lagi inovasinya, kreatifnya agar Tuka Tuku dapat terus berkembang.
5. *Bagaimana program ini dilaksanakan mulai dari atas (pembuat kebijakan) sampai bawah (pelaku UMKM) ? apa yang ibu dapatkan?*  
Kalau dari atas itu kurang adanya monitoring ke lapangan mas, jadi yang di atas itu membiarkan kita pelaku UMKM berkembang sendiri. Karena, program ini memang ditunjukkan untuk para pelaku UMKM yang sudah matang dan siap. Untuk yang saya dapatkan yaitu keuntungan dari penjualan saja, dan pemasaran yang dilakukan oleh Dinas UMKM. Untuk promosi saya rasa kurang, sehingga kita melakukan promosi itu sendiri-sendiri.
6. *Apakah terdapat ketidakadilan pada saat memberikan pelayanan?*  
Mungkin ketidakadilannya ke produk UMKM yang memang belum terkenal sih mas, dinas UMKM lebih akan berfokus ke produk yang memang sudah terkenal, mereka lebih mau memberikan bantuannya seperti kemasan dll, padahal yang membutuhkan itu lebih ke yang

produknya mulai merintis dan ingin berkembang sehingga perlu adanya perhatian khusus dari dinas UMKM.

7. *Apakah setiap pelaku UMKM Anggota Tuka-Tuku Purbalingga mendapat jaminan hukum yang sama?*

Kalau menurut saya sudah mas.

8. *Bagaimana respon awal ibu mendengar adanya program Tuka-Tuku ini?*

Tentu awal saya tahu ada program ini itu respon saya senang, karena melihat pemerintah Kabupaten Purbalingga sudah serius untuk mengangkat dan memperhatikan para pelaku UMKM yang ada di Purbalingga. Kemudian ketika adanya proses seleksi untuk menjadi anggota Tuka Tuku saya langsung mendaftar menjadi bagian dari Tuka Tuku.

9. *Menurut ibu, apakah kebijakan ini sudah tepat dibuat?kendala apa saja yang ibu rasakan selama ini?*

Sudah tepat mas, karena program ini langsung berinteraksi dengan para pelaku UMKM itu sendiri, harapannya yang sekarang sudah menjadi anggota Tuka Tuku dapat menjadi contoh untuk para pelaku UMKM lainnya. Kalau kendala paling pada saat pembayaran mas, kadang tidak tepat waktu dan terkesan molor. Sehingga saya sekarang tidak mengharapkan omset dari Tuka Tuku, saya tetep yang utama itu yang ada di toko swalayan yang memang sudah dari lama barang saya disitu mas.

10. *Apakah menurut ibu kebijakan ini sudah tepat sasaran?*

Kalau sasarannya memang UMKM yang sudah siap bisa dikatakan sudah tepat, tapi saya merasa adanya ketimpangan. Karena, para pelaku UMKM yang tidak tergabung di Tuka-Tuku itu kurang diperhatikan. Hal tersebut yang menjadi catatan untuk pemerintah menemukan cara agar semua pelaku UMKM yang ada di Purbalingga dapat sejahtera.

11. *Apa yang menjadi kritik dan saran untuk program Tuka Tuku ini kedepannya?*

Mungkin sistem internal dari Tuka Tuku perlu diperbaiki, harus ada leader yang memang paham betul tentang hal ini, jangan hanya program jalan terus selesai, tapi harus ada pembaruan-pembaruan yang dilakukan oleh Dinas UMKM, kemudian sistem pembayaran yang harus diperbaiki karena kasihan untuk pelaku UMKM yang mengandalkan Tuka-Tuku sebagai omset utamanya.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Ratna Ningsih  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Bukan Anggota Tuka-Tuku (Mangleng)  
Waktu dan Tempat : Kamis, 21 Desember 2023/Pukul 10.00 WIB/ di Rumah Ibu Ratna Ningsih.

1. *Apakah sebelumnya pernah mendengar program Bela-Beli Purbalingga atau Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Kalau mendengar itu saya pernah mas, tapi sepengetahuan saya itu hanya ajakan untuk membeli produk UMKM yang ada di Purbalingga, tapi saya tidak mencari tau lebih dalam terkait program ini mas.
2. *Apakah saudara tau kalau Tuka-Tuku Purbalingga itu suatu program untuk pelaku UMKM?*  
Tau mas, waktu itu saya di ajak teman untuk ikut sosialisasinya tapi saya ngga hadir karena saya minder sama produk-produk UMKM yang lain.
3. *Menurut ibu, Tuka-Tuku Purbalingga itu apa?*  
Menurut saya ini sebuah program untuk UMKM, tujuannya untuk mengangkat produk UMKM yang ada di Purbalingga. tapi saya ngga tahu lebih banyak tentang program ini karena saya ngga tau dapat info seperti ini darimana.
4. *Apakah ibu tertarik untuk menjadi bagian dari Tuka-Tuku Purbalingga?berikan alasan ibu.*  
Kurang tertarik mas, karena yang saya tahu di certain temen yang sudah tergabung itu persyaratan produknya harus sudah bagus, dan harus siap modal. Produk saya masih sederhana kayagini, Cuma untuk stok-stok di toko-toko biasa aja, tapi alhamdulillah omset produk saya bisa untuk menghidupi keluarga mas. Jadi saya rasa yaa sudah cukup.
5. *Apakah ibu pernah datang ke bazar UMKM yang pernah di selenggarakan Purbalingga?*  
Pernah cuma sekali aja mas, karena pengen tau produk-produk yang di pamerkan di acara itu.
6. *Apakah ibu bersedia apabila di tawari untuk masuk ke dalam Tuka-Tuku?*  
Belum mas, saya terkendala dalam modal dan legalita, juga saya takut ada pesenan banyak tapi ngga bisa memenuhi. Lebih baik seperti ini saja mas ngestok produk di toko-toko yang ada di Purbalingga itu lebih fleksibel.
7. *Apa rencana kedepan ibu untuk produk UMKM ibu sendiri?*  
Untuk rencana kedepan tentunya lebih berkembang lagi produk saya dan memperbanyak produksi agar saya bisa lebih banyak ngestok ke toko-toko juga banyak.
8. *Apakah ada masukan untuk Dinas UMKM terkait program ini?*

Kalau untuk masukan si harapannya UMKM seperti saya ini yang justru lebih diperhatikan dan diangkat untuk lebih berkembang, jangan hanya yang diperhatikan UMKM yang sudah maju. Lalu untuk informasi perlu di gencarkan lagi mas.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Mardianti  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Bukan Anggota Tuka-Tuku (Keripik tempe)  
Waktu dan Tempat : Kamis, 21 Desember 2023/Pukul 14.00 WIB/ di Rumah Ibu Mardianti

1. *Apakah sebelumnya pernah mendengar program Bela-Beli Purbalingga atau Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Sebelumnya belum pernah dengar mas.
2. *Apakah saudara tau kalau Tuka-Tuku Purbalingga itu suatu program untuk pelaku UMKM?*  
Saya malah baru pernah mendengar ada program ini, saya ngga tau kalo program ini untuk UMKM.
3. *Menurut ibu, Tuka-Tuku Purbalingga itu apa?*  
Saya ngga tau mas.
4. *Apakah ibu tertarik untuk menjadi bagian dari Tuka-Tuku Purbalingga?berikan alasan ibu.*  
Bisa tertarik, karena sebuah dukungan ke pemerintah juga. Tapi saya harus tau dulu Tuka-Tuku Purbalingga seperti apa.
5. *Apakah ibu pernah datang ke bazar UMKM yang pernah di selenggarakan Purbalingga?*  
Beberapa kali sempet dateng ke bazar UMKM, tapi saya ngga lihat Tuka-Tuku ada disana.
6. *Apakah ibu bersedia apabila di tawari untuk masuk ke dalam Tuka-Tuku?*  
Mungkin bersedia mas kalau ditawari dan dibantu.
7. *Apa rencana kedepan ibu untuk produk UMKM ibu sendiri?*  
Lebih banyak memasukan produk saya ke rumah makan supaya omset saya lebih naik.
8. *Apakah ada masukan untuk Dinas UMKM terkait program ini?*  
Lebih gencar informasinya ke pelaku UMKM seperti saya, karena saya kadang bukan yang mantau informasi lewat hp, saya masih sederhana saja mas.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Nuri Wahyuni  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Konsumen Tuka Tuku  
Waktu dan Tempat : Sabtu, 23 Desember 2023/Pukul 14.00 WIB/ di Rumah Ibu Nuri Wahyuni

1. *Apakah sebelumnya ibu tau program Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Belum pernah tau sebelumnya mas, soalnya saya juga ngga dapat informasi dari temen, keluarga aja engga ada.
2. *Apakah sebelumnya ibu pernah mengikuti bazar UMKM yang diselenggarakan oleh pemerintah?*  
Kalo bazar UMKM saya pernah hadir dan meramaikan karena pengen tau isinya apa aja.
3. *Bagaimana kesan dan pesan ibu terhadap produk UMKM yang ada di Purbalingga setelah mengikuti bazar?*  
Kemudian saya tau ada program Tuka Tuku yak arena saya dateng ke acara bazar itu, disitu ada standnya Tuka Tuku dan banyak produk olahan makanan dan kerajinan yang dijual. Disitu juga saya membeli salah satu produknya yaitu akar kelapa, disitu juga saya dijelaskan terkait program ini seperti apa dan di kasih tau sejarahnya awal mula terbentuk.
4. *Apa yang menjadi kritik dan saran untuk program ini?*

Kalau menurut saya si kurang memikat hati para masyarakat Purbalingga, yang waktu dijelaskan katanya membuat masyarakat Purbalingga membela dan membeli produk tersebut, tapi promosi programnya tidak sampai pada lapisan masyarakat.



PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Ikhsan  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Konsumen Tuka Tuku  
Waktu dan Tempat : Sabtu, 23 Desember 2023/Pukul 16.30 WIB/ di Rumah Bapak Ikhsan

1. *Apakah sebelumnya Bapak tau program Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Sempat mendengar tapi itu udah lama banget, katanya program untuk UMKM yang ada di Purbalingga.
2. *Apakah sebelumnya pernah mengikuti bazar UMKM yang diselenggarakan oleh pemerintah?*  
Kalo ada bazar UMKM pasti saya datang, karena kalo ada acara seperti itu anak saya suka banget dengan bazar.
3. *Bagaimana kesan dan pesan ibu terhadap produk UMKM yang ada di Purbalingga setelah mengikuti bazar?*  
Mungkin yang menjaga stand supaya lebih aktif lagi ya dalam mengenalkan program dan produk-produk yang ada di etalase bazar.
4. *Apa yang menjadi kritik dan saran untuk program ini?*  
Menurut saya sudah cukup mas, tinggal dibagusin lagi programnya.

PEDOMAN WAWANCARA EVALUASI KEBIJAKAN TUKA-TUKU  
PURBALINGGA SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN  
PURBALINGGA

Nama : Rohmat  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan : Konsumen Tuka Tuku  
Waktu dan Tempat : Sabtu, 23 Desember 2023/Pukul 19.00 WIB/ di Rumah Bapak Rohmat

1. *Apakah sebelumnya saudara tau program Tuka-Tuku Purbalingga?*  
Belum pernah tau sama sekali mas.
2. *Apakah sebelumnya pernah mengikuti bazar UMKM yang diselenggarakan oleh pemerintah?*  
Kalo bazar UMKM yang di selenggarakan oleh pemerintah saya sering datang ke acaranya, karena menarik dan seru.
3. *Bagaimana kesan dan pesan ibu terhadap produk UMKM yang ada di Purbalingga setelah mengikuti bazar?*  
Kalau dari saya, tau program Tuka Tuku dari acara bazar ini. Jadi ketika saya sedang keliling, kemudian ada yang bikin saya tertarik yaitu stand Tuka Tuku dengan isian full produk kerajinan dan olahan makanan. Disitu juga saya dijelaskan terkait program itu, dan juga membeli salah satu kerajinannya.
4. *Apa yang menjadi kritik dan saran untuk program ini?*  
Mungkin dari promosinya ya mas supaya orang-orang tau kalau ada produk olahan makanan dan kerajinan sebagus ini. Menurut saya lainnya sudah cukup bagus.

## Lampiran 2. Dokumentasi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, HIBURAN, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jajar di Atas  
 Jajar di Atas  
 Jajar di Atas  
 Jajar di Atas  
 Jajar di Atas

Nomor : 217 /UNT.F31001/VI/2023  
 Tanggal : 08 NOV 2023  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga  
 Jl. Raya Mayjen Sungkono No.24, Selogri  
 Kec. Kalimasah, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53117

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk menyelesaikan studinya diwajibkan untuk membuat tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Bidang UMKM atau UPTD terkait.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ading Angga Prasetyo  
 NIM : 14010120120031  
 Alamat Rumah : Jalan Tuguh Sari III No. 26, Kal. Sumartono, Banyuwangi, Kota Semarang  
 Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan "Taka-Tuku Purbalingga" Sebagai Media Pemasaran UMKM di Kabupaten Purbalingga.  
 Alamat email : adingangga@gmail.com  
 Nomor HP : 081977030049

Atas perhatian dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T  
 NIP. 196408271990011001

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**DINAS KOPERASI DAN UKM**  
 Jl. Mayjen Sungkono Nomor 25 No. Telepon (0281) 892274  
 E-mail : dir@kopasarpgo@gmail.com  
 PURBALINGGA 53171

Purbalingga, 15 November 2023

Nomor : 080/934 / 2023  
 Sifat :  
 Lampiran :  
 Hal : Peretujuan Ijin Penelitian

Kepada :  
 Yth. Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik  
 Universitas Diponegoro Semarang  
 Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Di  
**SEMARANG**

Merinduklanjuti surat dari Dekan/Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Diponegoro Semarang, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, alamat Jalan dr. Antonius Suryo, Kampus Universitas Diponegoro Tembalang Semarang Jawa Tengah 50275, Nomor : 14749/Pj/2023 tanggal ..... November 2023 hal ijin Penelitian, untuk ini kami informasikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui Mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini:

Nama : ADING ANGGA PRASETIYO  
 NIM : 14010120120031  
 Prodi : SSP - S-1  
 Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

melaksanakan Penelitian dalam rangka untuk melengkapi persyaratan menyusun Skripsi dengan judul "Evaluasi Kebijakan Taka Tuku Purbalingga Sebagai Media Pemasaran UMKM di Kabupaten Purbalingga".

Dengan catatan data penelitian yang diambil dimaksud, bukan merupakan data kerahasiaan/rahasia yang ada di Dinas Koperasi dan UKM Purbalingga.

Sebagai Pembimbing dan penyaji data pada Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Purbalingga nanti di bidang UMKM ( Ibu Dra. Umi Nurnaningah, M Si./Kabid UMKM)

Demikian untuk menjadikan perikasa,atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

KEPALA DINAS KOPERASI DAN UKM  
 KABUPATEN PURBALINGGA,  
 (140939/0203)  
 DR. DR. H. HADI WARSONO, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19670919 199003 1 010

1 dari 1

**PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA**  
**N PERENCANAAN, PEMBANGUNAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH**  
 Jl. Jambakrang No. 1, Telp (0281) 891450 Purbalingga 53111

Purbalingga, 14 November 2023

Nomor : 071/379/2023  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 1. Kepala Dinas Koperasi dan UKM  
 di  
**PURBALINGGA**

Merinduklanjuti surat rekomendasi Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga Nomor 071/399/2023 tanggal 13 November 2023, perihal sebagaimana tersebut pada pokok surat, dengan hormat diberitahakan bahwa pada instansi Bapak / Ibu akan dilaksanakan Penelitian / Pra Survey oleh:

Nama : Ading Angga Prasetyo  
 NIM/NIMN/NSIP : 14010120120031  
 Pekerjaan : Mahasiswa  
 Alamat : Perumahan Wirasana Regency, Blok E 4, Wirasana, Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga RT 08/ RW 02 Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga  
 E-Mail / No HP : adingangga@gmail.com / 081977030049  
 Lokasi : Kabupaten Purbalingga  
 Judul / Tujuan : EVALUASI KEBEHAKAN "TUKA-TUKU PURBALINGGA" SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM DI KABUPATEN PURBALINGGA  
 Waktu : November 2023  
 Catatan : -

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon perhatian Bapak/Ibu agar yang bersangkutan untuk dapat kiranya difasilitasi. Setelah selesai, yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian/Pra Survey kepada BAPPELITBANGDA Kabupaten Purbalingga dengan menyerahkan satu eksemplar laporan untuk didokumentasikan dan diarsipkan seperlunya.

Demikian untuk menjadikan maklum, atas bantuan dan kerja sama yang baik disampaikan terima kasih.

KEPALA BAPPELITBANGDA  
 KABUPATEN PURBALINGGA  
  
 DR. M. BROTO, M.Si  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19760201 199001 1 001

Tembusan Kepada Yth. :  
 1. Kepala Badan Kesbang dan Politik  
 2. Pimpinan Universitas Diponegoro  
 3. Sak. Ading Angga Prasetyo

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, HIBURAN, DAN TEKNOLOGI**  
**UNIVERSITAS DIPONEGORO**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jajar di Atas  
 Jajar di Atas  
 Jajar di Atas  
 Jajar di Atas  
 Jajar di Atas

Nomor : 217 /UNT.F31001/VI/2023  
 Tanggal : 08 NOV 2023  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Purbalingga  
 Jl. Jambakrang No.2, Purbalingga, Purbalingga Lor  
 Kec. Purbalingga, Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53111

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk menyelesaikan studinya diwajibkan untuk membuat tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada Kepala Bidang UMKM atau UPTD terkait.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : Ading Angga Prasetyo  
 NIM : 14010120120031  
 Alamat Rumah : Perum. Wirasana Regency Blok E4, Wirasana, Kec. Purbalingga  
 Kab. Purbalingga, Jawa Tengah 53118  
 Judul Skripsi : Evaluasi Kebijakan "Taka-Tuku Purbalingga" Sebagai Media Pemasaran UMKM di Kabupaten Purbalingga.  
 Alamat email : adingangga@gmail.com  
 Nomor HP : 081977030049

Atas perhatian dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T  
 NIP. 196408271990011001

Dipindai dengan CamScanner

Ket:

1. Surat Permohonan Penelitian
2. Surat Balasan Penelitian



